



Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Firm Value* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022

Pradipta Hedian Melati¹, Fitri Ismiyanti²

^{1,2}Universitas Airlangga, Indonesia

E-mail: pradipta.herdiana@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-01 Revised: 2023-02-23 Published: 2024-03-07 Keywords: <i>Corporate Social Responsibility;</i> <i>Company Value;</i> <i>Company Size;</i> <i>Company Age;</i> <i>Leverage;</i> <i>Growth.</i>	This research aims to examine the effect of corporate social responsibility disclosure on firm value. This research uses a quantitative approach with panel data regression analysis tools. Data was obtained from annual reports of mining sector companies published for the 2018-2022 period. The dependent variable in this research is firm value. The independent variable used is corporate social responsibility disclosure. And using the control variables Firm Size, Age, Leverage, and Growth. The data processing program uses the EViews version 12 program. The research results show that corporate social responsibility (CSR) disclosure has a significant positive effect on firm value. Based on the results of the analysis and discussion that have been described, the conclusion of this research is that the research results show that corporate social responsibility (CSR) disclosure has a significant positive effect on company value.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-01 Direvisi: 2023-02-23 Dipublikasi: 2024-03-07 Kata kunci: <i>Corporate social responsibility;</i> <i>Nilai perusahaan;</i> <i>Ukuran Perusahaan;</i> <i>Umur perusahaan;</i> <i>Leverage;</i> <i>Growth.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>pengungkapan corporate social responsibility</i> terhadap <i>firm value</i> . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis regresi data panel. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang dipublikasikan periode 2018-2022. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah <i>pengungkapan corporate social responsibility</i> . Dan menggunakan variabel kontrol <i>Firm Size</i> , <i>Age</i> , <i>Leverage</i> , dan <i>Growth</i> . Program olah data menggunakan program EViews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>pengungkapan corporate social responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>pengungkapan corporate social responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Di Indonesia, CSR telah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Sejak disahkannya Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, CSR yang pada awalnya bersifat *voluntary* kini telah menjadi *mandatory* bagi setiap perusahaan yang bergerak dan atau berkaitan dengan sumber daya alam. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara. Perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan per-

ekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksploitasi pertambangan sumber daya tersebut.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan berbanding lurus dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham, sehingga akan menarik pemegang saham untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan (Haruman, Tendy and Rahayu 2007). Meningkatnya nilai perusahaan menjadikan perusahaan akan dapat bersaing dan meraih *competitive advantage* dalam hal tenaga kerja, supplier, dan pangsa pasar (Darwin, 2004). Ketika nilai perusahaan meningkat maka harga saham akan meningkat dan otomatis imbal hasil yang didapatkan oleh investor atau pemegang saham juga akan meningkat (Tirta dan Ismiyanti, 2019).

Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022. Perusahaan sektor pertambangan kegiatan bisnisnya bersentuhan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam yang akan berdampak langsung pada lingkungan. Sektor pertambangan merupakan sektor yang strategis dalam memenuhi kebutuhan energi, menyediakan lapangan kerja, menghasilkan devisa bagi pembangunan, memenuhi kebutuhan bahan baku industri dalam negeri, serta menciptakan kesempatan-kesempatan berusaha bagi lingkungan sekitarnya. Sehingga sektor pertambangan menjadi salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif menggunakan metode statistik regresi data panel. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan yang dipilih oleh peneliti adalah tahun 2018 hingga tahun 2022. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pilihan sampel yang diambil telah disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Ketentuan kriteria yang digunakan di dalam penelitian adalah:

Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2018-2022.

Perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar pada BEI periode 2018-2022.

Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan serta laporan tahunan secara lengkap periode 2018-2022.

Perusahaan yang mengungkapkan CSR di laporan tahunan periode 2018-2022.

Perusahaan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (*firm value*) diukur menggunakan rumus Tobin's Q yang telah dikembangkan Chung dan Puit (1994):

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MVE : Nilai pasar ekuitas

DEBT : Nilai buku dari total hutang

TA : Total aktiva perusahaan

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diukur menggunakan Global Reporting Initiative (GRI) G4 yang terdiri dari 91 indikator. Rumus untuk menghitung *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) adalah sebagai berikut:

$$\text{CSRIj} = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRIj : Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j.

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j = 91$

Variabel kontrol (*control variable*) dalam penelitian ini adalah *Firm Size*, *Age*, *Leverage*, dan *Growth*. Menurut Supriadi (2020), ukuran perusahaan diproksikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{total Aset})$$

Perhitungan umur perusahaan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Munsaidah dkk (2016) yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun ke-n}$$

Perhitungan *leverage* dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara total hutang dengan total aset (Weygandt, et al, 2013) dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pertumbuhan aset dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Yuniningsih, 2002):

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } t-1}{\text{Total aset } t-1}$$

Metode regresi data panel dilakukan terhadap model yang diajukan peneliti dengan menggunakan Software EViews Versi 12 untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan, diukur menggunakan rumus:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 Z1_{it} + \beta_3 Z2_{it} + \beta_4 Z3_{it} + \beta_5 Z4_{it} + \varepsilon$$

Y : Nilai Perusahaan pada perusahaan-i pada tahun ke-t

A : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien Regresi

X : CSR perusahaan-i pada tahun ke-t

Z₁ : Ukuran Perusahaan pada perusahaan-i pada tahun ke-t

Z₂ : Umur Perusahaan pada perusahaan-i pada tahun ke-t

Z₃ : *Leverage* perusahaan-i pada tahun ke-t

Z₄ : *Growth* perusahaan-i pada tahun ke-t

e : Error perusahaan-i pada tahun ke-t

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yaitu tahun 2018-2022. Dalam melakukan penelitian ini sampel yang di ambil adalah perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian dilakukan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga didapatkan total 75 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

A. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan gambaran dari data penelitian yang digunakan. Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian, baik variabel dependen, variabel independen maupun variabel kontrol.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINS'Q	75	0.610000	8.180000	1.145867	0.902193
CSR	75	0.210000	0.960000	0.730267	0.174588
FIRM SIZE	75	25.70000	32.30000	29.80533	1.617129
AGE	75	10.00000	50.00000	32.72000	27.95172
LEVERAGE	75	0.000000	30.30000	1.652000	4.043793
GROWTH	75	-5.300000	18.90000	1.121333	2.883939
VALID N (LISTWISE)	75				

Berdasarkan Tabel 1 Nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan rumus Tobins'Q mempunyai nilai minimum 0.61 dan nilai maksimum 8.18. Nilai rata-rata nilai perusahaan menunjukkan nilai 1.14, artinya dengan rasio keuangan pertumbuhan kinerja perusahaan pertambangan di Indonesia mengalami peningkatan. Sedangkan standar deviasi menunjukkan nilai 0.90. Untuk Nilai pengungkapan CSR yang dihitung dengan CSRDI dengan pengungkapan informasi yang seharusnya diungkapkan perusahaan sesuai dengan indikator pengungkapan mempunyai

nilai minimum 0.21 dan nilai maksimum 0.96. Nilai rata-rata CSR menunjukkan nilai 0.73, Sedangkan standar deviasi menunjukkan nilai 0.17. Firm Size yang diukur dengan logaritma natural dari total aset mengalami mempunyai nilai minimum 25.70 dan nilai maksimum sebesar 32.30. Nilai rata-rata firm size menunjukkan nilai 29.80, Sedangkan standar deviasi menunjukkan nilai 1.61. Untuk umur perusahaan yang diukur dengan tanggal awal listing perusahaan di BEI sampai dengan saat ini mengalami peningkatan yang memiliki rentang nilai dari 10 ke 50. Nilai rata-rata age menunjukkan nilai 32.72, Sedangkan standar deviasi menunjukkan nilai 27.95. *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan nilai dari 0.001 ke 30.3. Nilai rata-rata *leverage* menunjukkan nilai 1.65, Sedangkan standar deviasi menunjukkan nilai 4.04. *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai minimum 0.001 dan maksimum 30.3. Nilai rata-rata *leverage* menunjukkan nilai 1.65, Sedangkan standar deviasi menunjukkan nilai 4.04. *Growth* yang diukur dengan menggunakan pertumbuhan total aset perusahaan mempunyai nilai minimum -5.30 dan nilai maksimum 18.9. Nilai rata-rata *growth* menunjukkan nilai 1.12, Sedangkan standar deviasi menunjukkan nilai 2.88.

B. Analisis Model dan Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi data panel, harus dilakukan terlebih dahulu pemilihan model yang tepat untuk digunakan antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model yang tepat perlu dilakukan pengujian yaitu melalui Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier. Berdasarkan hasil pengujian untuk menemukan model yang tepat untuk digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji ini biasanya digunakan untuk memilih model yang terbaik yaitu antara model CEM dan model FEM. Pada uji chow apabila nilai probabilitas adalah kurang dari 5% (0,05), maka model yang tepat untuk digunakan adalah model FEM. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih dari 5% (0,05) maka model yang tepat digunakan adalah model CEM.

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 2 diketahui nilai probabilitas *Chi-square*

adalah $0,1800 > 5\%$ (0,05). Hal ini menjelaskan bahwa model terbaik yang tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 2. Hasil Chow Test

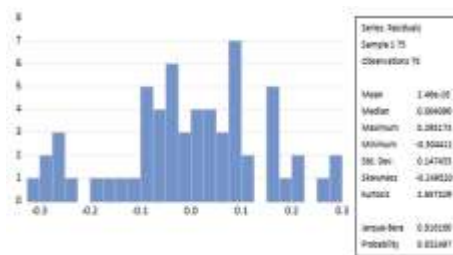
Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	df	Prob
Cross-section F	1.107003	(14,55)	0.3727
Cross-section Chi-square	18.618887	14	0.1800

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada tabel 3 diketahui nilai probabilitas pada *Jarque-Bera* adalah 0,632, lebih besar dibanding nilai 0,05, sehingga hasil uji normalitas pada penelitian ini memiliki data yang telah terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas



b) Uji Multikoleniaritas

Berdasarkan dari hasil uji multikoleniaritas dapat diketahui nilai *tolerance* dan VIF dari variabel independen pada uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF nya < 10 sehingga dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variable	Coefficient	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.265982	671.9776	NA
X	0.002679	6.812224	1.344134
Z1	0.020312	698.4446	2.244677
Z2	9.56E-07	5.962773	1.499259
Z3	0.000347	2.120752	1.291010
Z4	0.004853	1.256580	1.096768

c) Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel 5 tampak bahwa nilai Prob.chi square pada Obs*R-Squared yaitu 0,4507, probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null Hypothesis: Homoskedasticity			
F-Statistic	0.922615	Prob. F(5,54)	0.4736
Obs*R-Squared	4.722232	Prob. Chi-Squared(5)	0.4507
Scaled Explained SS	4.322661	Prob. Chi-Squared(5)	0.5040

d) Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pada tabel 6 dapat dilihat nilai probability chi-square sebesar 0,4270 lebih besar dari 0,05. Artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null Hypothesis: No Serial Correlation at up to 2 Lags			
F-Statistic	3.054027	Prob. F(2,52)	0.0557
Obs*R-Squared	6.306926	Prob. Chi-Squared(2)	0.4270

C. Hasil Penelitian dan Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji spesifikasi model diketahui bahwa model yang terpilih dalam penelitian ini adalah model *Common Effect Model* (CEM). Adapun hasil dari estimasi CEM dalam penelitian ini pada tabel 7. Persamaan model regresi Common Effect diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 51.9749 + 0.46377 - 1.7324 + 0.1002 + 0.5947 + 0.3276$$

Tabel 7. Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	51.97439	24.44534	2.126147	0.0371
CSR	0.463775	0.229901	2.017286	0.0476
FIRM_SIZE	-1.732443	0.831649	-2.083143	0.0409
AGE	0.100284	0.041791	2.399656	0.0191
DER	0.594751	0.273425	2.175186	0.0330
GROWHT	0.327652	0.364471	0.898981	0.3718

Dari hasil regresi diketahui bahwa nilai t pada variabel pengungkapan CSR adalah 2.0172 dengan nilai probabilitas t statistic sebesar 0.0476. Besarnya variabel pengungkapan CSR menunjukkan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Hal ini menjelaskan bahwa CSR secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022, maka hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan nilai 0.1789. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap dependen

adalah sebesar 17% dan sisanya 83% dipengaruhi oleh faktor lain.

1. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 7 nilai koefisien regresi atas pengungkapan CSR menunjukkan nilai positif. Sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan. Artinya, pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*firm value*) sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Kenaikan dari pengungkapan CSR akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan secara signifikan.

Pengungkapan CSR akan menarik perhatian para investor. Eipstein dan Freedman (1994) dalam Savitri dan Mimba (2016) menyebutkan bahwa investor tertarik dengan informasi sosial yang dilaporkan perusahaan. Semakin tinggi kepedulian perusahaan akan kondisi lingkungan sekitar, semakin baik pula reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan investasi. Dengan kata lain, ketika perusahaan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar, maka investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Puji Handayati et al., (2022) dan Putu Pande (2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan CSR dapat dianggap sebagai prediktor dari *firm value*. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada pihak investor sebagai sinyal untuk menunjukkan pertanggung jawaban kinerja keuangan, sosial dan lingkungannya.

2. Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Nilai Perusahaan

a) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji *t*, Firm size memiliki nilai *t statistic* -2.08314 dengan nilai probabilitas *t statistic* sebesar 0.0409. Variabel Firm Size menunjukkan lebih

kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, perusahaan besar didefinisikan sebagai perusahaan dengan total nilai aset yang tinggi tidak selalu mempunyai kinerja keuangan yang baik juga, Perusahaan dengan aset yang tinggi, tetapi juga tidak mempunyai untuk menghasilkan profit dari kegiatan bisnisnya, maka tidak akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi serta tidak mampu untuk membangkitkan daripada minat investasi di masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Ekadja (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b) Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji *t* umur perusahaan mempunyai nilai *t statistic* 2.3996 dengan nilai probabilitas *t statistic* sebesar 0.0191. Variabel dari umur perusahaan menunjukkan nilai lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Dapat dikatakan bahwa umur perusahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai umur lebih lama akan dapat memudahkan para investor dalam membeli saham dari perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai umur belum lama atau perusahaan yang baru berdiri. Dimana para investor mengasumsikan bahwa perusahaan yang mempunyai umur lebih lama juga mempunyai kemampuan dalam menghasilkan profit lebih tinggi. Perusahaan telah melewati bermacam-macam kondisi sehingga bisa memberikan rasa keamanan kepada para investor apabila perusahaan mengalami kondisi ataupun masalah dalam perusahaan sehingga dapat mengatasi masalah dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian M.R. Soleman et al., (2022) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

c) Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji *t leverage* mempunyai nilai *t statistic* 2.1751 dengan nilai probabilitas *t statistic* sebesar 0.0330. Nilai variabel *leverage* menunjukkan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai *leverage* yang besar artinya perusahaan sangat bergantung pada pinjaman dari luar yang digunakan untuk membiayai aset. Sedangkan perusahaan dengan tingkat *leverage* rendah akan banyak membiayai asetnya dengan menggunakan modal sendiri. Tetapi hal tersebut bukan menjadi faktor yang diperhatikan oleh investor untuk menanamkan modalnya. Investor mengharapkan bahwa dengan melakukan investasi agar dapat memperoleh return, jadi pada hal ini kemungkinan investor hanya melihat return yang diperoleh tanpa melihat besar kecilnya hutang.

d) Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji *t Growth* mempunyai nilai *t statistic* 0.8989 dengan nilai probabilitas *t statistic* sebesar 0.3718. Besarnya variabel *growth* menunjukkan bahwa lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Dapat disimpulkan jika *growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Growth* juga bisa dilihat melalui naik serta turunnya total aset periode saat ini dibanding periode sebelumnya. *Growth* menjelaskan progres yang baik bagi perusahaan. Sejalan dengan Catur dan Riani Dewi (2019) yang menyatakan bahwa *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hipotesis (H_1) dalam penelitian ini, bahwa setiap kenaikan pengungkapan CSR akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan secara

signifikan. Dan untuk variabel kontrol umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan menyadari peran penting dari pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan CSR akan memberikan citra positif perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor diharapkan tidak hanya menilai perusahaan dari sisi *financial* saja, tetapi harus memperhatikan informasi-informasi yang ada didalam laporan perusahaan termasuk pengungkapan CSR yang juga harus ikut dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan referensi penelitian selanjutnya. Dan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, serta dapat memperluas variasi-variasi sampel dan memperluas rentang waktu penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Darwin. (2004). Penerapan *Sustainability Reporting* di Indonesia, Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta.
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). Simple of Tobin' s Approximation q. *Financial Management*, 23(3), 70-74.
- Munsaidah, S., dkk. (2016). Analisis Pengaru *Firm Size, Age, Profitabilitas, Reverage, dan Growth* Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. *Jurnal of Accounting*, 2(2). 1-11.
- Handayati, P., Sumarsono, H., & Narmaditya, B. S. (2022). *Corporate Social Responsibility Disclosure And Indonesian Firm Value: The Moderating Effect of Profitability and Firm's*

- Size. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(4), 703–714. <https://doi.org/10.15549/JEECAR.V9I4.940>
- Haruman, Tendi & Rahayu, Sri. (2007). *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- <https://www.globalreporting.org/Information/about-gri/Pages/default.aspx> diakses pada tanggal 21 Oktober 2023.
- Junardi. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Pendidikan Ekonomi*, 4(2). Retrieved from <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>
- Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- Savitri, N. L. A., & Mimba, N. P. S. H. (2016). *Kemampuan Profitabilitas dan Growth Opportunity Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility* Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11).
- Spence, Michael. (1973). *Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tirta, W., & Ismiyati, F. (2019). Efek Mediasi Nilai Perusahaan Pada Pengaruh Biaya Modal Terhadap Return Saham di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol. 12, No. 2, pp.110-125.
- Ukhriyawati, Catur Fatchu dan Riani Dewi Dewi. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Equilibria*, 6(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Weygandt, Kimmel and Kieso. (2013). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Yuniningsih, (2002). Interpedensi antara Kebijakan *Dividend Payout Ratio*, *Financial Leverage* dan Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEJ". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Volume 9, Nomor.2 .Hal 164-182.